

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis, lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan. Desain penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi

Rancangan dari suatu studi kasus bergantung pada keadaan suatu kasus namun, tetap mempertimbangkan beberapa faktor penelitian seperti: waktu, riwayat, dan pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas. Penelitian ini menggunakan rancangan studi yaitu Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Sectio Caesarea Dengan Nyeri Akut Di Ruang Drupadi RSUD Sanjiwani Gianyar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Drupadi RSUD Sanjiwani Gianyar pada tanggal 25 April sampai dengan 29 April 2019.

C. Subjek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi

subyek studi kasus sejumlah dua pasien di Ruang Drupadi RSUD Sanjiwani Gianyar yang diobservasi secara tidak langsung melalui rekam medis pasien. Subyek pada kasus ini perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi ialah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan di teliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Rekam medis Ibu Post Sectio Caesarea yang dirawat di Ruang Drupadi RSUD Sanjiwani Gianyar yang mengalami nyeri akut
- b. Ibu Post Sectio Caesarea setelah 24 jam di Ruang Drupadi RSUD Sanjiwani Gianyar

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi ialah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai penyebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Ibu Post Sectio Caesarea yang menderita penyakit kronis (sepert : jantung dan pernapasan)
- b. Ibu post SC yang mengalami gangguan psikologis

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu asuhan keperawatan pada ibu post sectio caesarea dengan nyeri akut yang meliputi data pengkajian

keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi asuhan kepearawatan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013a). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada ibu post sectio caesarea dengan nyeri akut di ruang Drupadi RSUD Sanjiwani Gianyar.

2. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Nursalam, 2017) Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dokumentasi. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam upaya mengumpulkan data yang diteliti (Satori & Komariah, 2017).

Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada ibu post sectio caesarea. Obserservasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi pada ibu post sectio caesarea.

Alur pengumpulan data yaitu:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Badan Perizinan dan
- d. Penanaman Modal Provinsi Bali.
- e. Mengajukan ijin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar.
- f. Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- g. Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pada ibu post sectio caesarea untuk mengatasi nyeri akut dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

F. Metode Analisis Data

Metode analisa data dalam penelitian ini ialah kualitatif, penulis mendalami kasus nyeri akut pada pada ibu post sectio caesarea untuk diobservasi.

Tiga komponen dalam analisis kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu memilih dan memusatkan perhatian penulis dalam hal ini adalah asuhan keperawatan yang diperoleh ibu post sectio caesarea terkait dengan nyeri akut.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses menguraikan seluruh data yang dikaji oleh penulis secara naratif dan rinci mengenai karakteristik nyeri akut, serta bagaimana jalannya asuhan keperawatan yang diperoleh ibu post sectio caesarea terkait dengan nyeri akut.

3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir pada metode analisis data. Berdasarkan data yang sudah direduksi dan disajikan kemudian ditarik kesimpulan sementara dan pada akhirnya diperoleh kesimpulan akhir setelah dilakukan verifikasi data. Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu serta secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi ibu post sectio caesarea dengan nyeri akut.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri *respect for persons*, *beneficence* dan *distributive justice*.

1. Menghormati Individu (*Respect For Persons*)

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri. Melindungi subyek studi kasus (*Protection of persons*) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang informed consent, anonimity, dan kerahasiaan.

Penelitian ini tidak menggunakan informed consent karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen pasien. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

2. Kemanfaatan (*Beneficence*).

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (*Distributive Justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat. Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada dokumen pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.